

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal		Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi		

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan				Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT		Lainnya	No.

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
					Ultimate Shareholders

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	19
Tanggal akta pendirian	09-07-1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	12
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25-09-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0061806.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	30-09-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	20-05-1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Surakarta

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Surat Berharga						
Penempatan pada bank lain						
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada non bank - pihak terkait						
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait						
Penyertaan Modal						
Jumlah Aset Produktif						

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
----------------	-----------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab Utama NPL : Penanganan kredit bermasalah yang belum sepenuhnya optimal. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah masalah terkait agunan yang dilelang, yang sering kali belum terjual, sehingga memperlambat proses penyelesaian kredit. Hal ini berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan
Langkah Penyelesaian	Langkah Penyelesaian : Untuk mengatasi tingginya rasio NPL, PT. BPR Sabar Artha Prima telah berupaya keras dengan menggandeng penasihat hukum yang berpengalaman guna menuntaskan masalah hukum terkait dengan agunan dan menyelesaikan kredit bermasalah. Meskipun langkah tersebut sudah diambil untuk memperbaiki rasio Non-Performing Loan (NPL), namun hasil yang diperoleh masih belum optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah dampak negatif yang ditimbulkan oleh pandemi global yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan kinerja perekonomian secara keseluruhan. Selain itu, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil juga turut memperburuk situasi, menghambat pemulihan sektor kredit yang terdampak. Dengan demikian, meskipun ada upaya yang serius dalam mengelola kredit bermasalah dan memperbaiki rasio NPL, PT. BPR Sabar Artha Prima masih menghadapi berbagai tantangan yang harus diatasi agar rencana bisnis yang telah disusun dapat terwujud dengan lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan terus melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan, termasuk mempertimbangkan potensi perubahan dalam kebijakan internal dan eksternal yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit dan meningkatkan kualitas portofolio kredit di masa mendatang.

Footer penjelasan NPL : Rasi NPL per 31 Desember 2024 sebesar 36,71% lebih tinggi dari yang direncanakan pada RBB sebesar 18,90%. Hal ini terjadi karena penanganan kredit bermasalah yang kurang optimal.

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain
(Form A0305)

- Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap BPR pada periode laporan seperti penambahan atau pengurangan kegiatan usaha dan/atau jaringan kantor.
- Perubahan penting lain yang terjadi di BPR dan/atau kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan

a) Sejarah Perkembangan usaha

(1) Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan anggaran dasar terakhir :

- a. Izin prinsip dari Menteri Keuangan.
Nomor : S-1049/MK.13/1991 tanggal 17 Juni 1991
- b. Akta Notaris Pendirian PT Nomor : 19 tanggal 9 Juli 1991 yang dibuat oleh Notaris Hendrik Lambertus Hans Verhoeven, SH yang berkedudukan di Magelang.
- c. Pengesahan dari Departemen Kehakiman Nomor : 02.5057.HT.01.01-Th 1991.
- d. Izin usaha dari Menteri Keuangan
Nomor KEP. 118/KM.13/1992 tanggal 27 April 1992
- e. Tambahan Berita Negara RI
No. 52 tanggal 30 Juni 1992
- f. Modal Dasar Rp. 20.000.000.000,- dan Modal Setor sebesar Rp. 9.100.000.000,-
- g. Akte Notaris Perubahan Pengurus
Nomor : 35 tanggal 21 April 1994 dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH, yang berkedudukan di Karanganyar.
- h. Akte Notaris Perubahan Pengurus
Nomor : 30 tanggal 18 September 1997 yang dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH, yang berkedudukan di Karanganyar.
- i. Akte Notaris Perubahan Pengurus
Nomor : 36 tanggal 10 Agustus 2000 yang dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH, yang berkedudukan di Karanganyar.
- j. Akte Notaris Perubahan Anggaran Dasar
Nomor : 28 tanggal 16 Juni 2003 yang dibuat oleh Notaris Ninoek Poernomo SH, yang berkedudukan di Surakarta.
- k. Akte Notaris Perubahan Pengurus.
Nomor 5 tanggal 1 Juni 2006 yang dibuat oleh Notaris Ninoek Poernomo SH yang berkedudukan di Surakarta.
- l. Akte Notaris Perubahan Pengurus
Nomor : 104 tanggal 28 Februari 2014 yang dibuat oleh Notaris Yulianti Dwi Nastiti, SH, MH, M.Kn yang berkedudukan di Surakarta.
- m. Akte Perubahan Modal
Nomor : 28 tanggal 16 Januari 2015 yang dibuat oleh Notaris Ninoek Poernomo SH, yang berkedudukan di Surakarta.
- n. Akte Perubahan Pengurus
Nomor 09 tanggal 04 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Asih Sari Dewianti SH, yang berkedudukan di Surakarta.
- o. Akta Perubahan Pengurus
Nomor 03 tanggal 01 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Notaris Asih Sari Dewianti SH, yang berkedudukan di Surakarta.
- p. Akta Perubahan Pengurus
Nomor 02 tanggal 08 Agustus 2023 yang dibuat oleh Notaris Notaris Asih Sari Dewianti SH, yang berkedudukan di Surakarta.
- q. Akta Perubahan Pengurus

Nomor 21 tanggal 30 Januari 2024 yang dibuat oleh oleh Notaris Notaris Asih Sari Dewianti SH, yang berkedudukan di Surakarta.

r. Akta Perubahan Nama menjadi Bank Perekonomian Rakyat

Nomor 12 tanggal 25 September 2024 yang dibuat oleh oleh Notaris Notaris Asih Sari Dewianti SH, yang berkedudukan di Surakarta.

(2) Tanggal mulai beroperasi

PT BPR Sabar Artha Prima mulai beroperasi pada tanggal 20 Mei 1992 berdasarkan surat keterangan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. KEP. 118/KM.13/1992 tanggal 27 April 1992.

(3) Bidang dan Kegiatan Usaha Bank

Perusahaan bergerak dibidang perbankan, dimana produk jasa perbankan PT. BPR Sabar Artha Prima meliputi :

a. Kredit

Jenis produk kredit terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif dan penyaluran kredit kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

b. Penghimpunan Dana

Jenis produk dana terdiri dari Penghimpunan dana berupa Deposito Berjangka dan Tabungan.

(4) Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha :

PT. BPR Sabar Artha Prima bertempat kedudukan di Surakarta dengan lokasi utama kegiatan usaha di Jl. Slamet Riyadi No. 38 Surakarta, Telp. 0271-665899, 656763, Fax 0271-656808

b) Ikhtisar Data Keuangan Penting

Perkembangan usaha PT BPR Sabar Artha Prima dapat dilihat secara singkat dari perkembangan total asset dan perkembangan pendapatan dan biaya berdasarkan hasil audit Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik **Budiman** untuk tahun buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2024 perkembangan yang terjadi pada PT BPR Sabar Artha Prima sebagai berikut :

- Total Aset dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 mengalami penurunan asset sebesar **Rp 10.843.400.080,-** yaitu dari **Rp 95.410.281.712,-** menjadi **Rp 84.566.881.632,-**
- Kredit dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 9.399.325.839 yaitu dari **Rp 58.246.876.405,-** menjadi **Rp 67.646.202.244,-**
- Tabungan dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 29.070.167 yaitu dari Rp 5.794.532.242,- menjadi Rp 5.765.462.075,-
- Deposito dibandingkan posisi 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 6.561.527.602,- yaitu dari Rp 76.592.300.785,- menjadi Rp 70.030.773.183,-
- Pendapatan Operasional dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023, mengalami penurunan sebesar **Rp 2.847.953.126,-** yaitu dari **Rp 10.791.306.452,-** menjadi **Rp 7.943.353.326,-**.
- Biaya Operasional dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar **Rp 1.390.690.563,-** yaitu dari **Rp 13.515.329.025,-** menjadi **Rp 12.124.638.462,-**
- Laba/ Rugi Tahun Berjalan dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar **Rp 1.460.143.144,-** yaitu dari **Rp (2.742.642.042,-)** menjadi **Rp (4.202.785.186,-)**.

c) Rasio Keuangan

Berikut terlampir rasio-rasio keuangan bank dalam persentase :

NO	RASIO KEUANGAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	KAP	17,89	30,49
2	KPMM	28,16	16,44
3	NPL	31,48	36,71
4	PPAP	100,00	100,00
5	ROA	(2,78)	(4,46)
6	BOPO	125,24	152,64
7	Cash Ratio	23,83	12,48
8	LDR	62,29	89,25

Strategi dan Kebijakan Manajemen **(Form A0400)**

- Informasi mengenai strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR, termasuk informasi mengenai manajemen risiko
- a. PT. BPR Sabar Artha Prima tetap teguh dalam komitmennya untuk merealisasikan visi misi sebagai penyedia jasa keuangan profesional yang menjunjung tinggi tingkat kesehatan dan kepercayaan BPR. Kami berupaya memberikan pelayanan terbaik dan memastikan kepuasan nasabah, sambil mengejar pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan menguntungkan. Strategi kami dalam penghimpunan dana mencakup modifikasi produk tabungan dan upaya pemasaran yang melibatkan seluruh karyawan BPR dengan fokus pada edukasi dan literasi keuangan, serta dukungan dari teknologi informasi yang canggih. Kami juga memberikan nilai tambah pada produk Dana Pihak III bagi nasabah yang loyal. Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan kredit, kami berfokus pada segmen Usaha Mikro Kecil (UMK) yang berlokasi di sekitar kantor BPR. Strategi penyaluran kredit kami mencakup pengenalan produk kepada target pasar, promosi aktif tentang BPR dan produk-produknya, serta pendekatan sosial yang mendalam kepada komunitas target. Untuk menurunkan rasio NPL, kami menerapkan Manajemen Risiko Kredit yang komprehensif. Ini dimulai dari proses permohonan kredit yang tertata dengan baik untuk menarik debitur baru yang berpotensi, dilanjutkan dengan pemantauan yang ketat terhadap kredit yang disertai dengan pendampingan dalam pengelolaan usaha dan keuangan. Kami secara konsisten memberikan edukasi kepada para debitur tentang manajemen keuangan yang profesional dan berhati-hati. Dengan pendekatan ini, PT. BPR Sabar Artha Prima bertekad untuk tidak hanya mencapai, tetapi juga melampaui ekspektasi dalam mewujudkan visi misi kami, memberikan nilai tambah bagi nasabah, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan.
- b. Dalam upaya peningkatan aset BPR dilakukan dengan penguatan pada hal-hal berikut :
 1. Peningkatan kecepatan proses pemutusan dan pada pelaksanaan tahapan kredit dengan tetap mengacu pada ketentuan.
 2. Kekuatan pada pelayanan dan keramahan yang ditujukan untuk maintenance nasabah dan penataan SLA pada setiap tahap pelayanan.
 3. Peluang pada segmen yang ditangani masih cukup besar, namun masih terbatas pada pelayanan kepada calon nasabah.
 4. Adanya pesaing (bank dan non bank), memerlukan penataan dalam menjalin relasi dengan nasabah yang didukung dengan TI.

Pengembangan TI berfokus pada bisnis dan operasional. Core Banking System yang diharapkan mendukung efisiensi dan efektifitas proses di operasional maupun bisnis. Sebagian pekerjaan manual seperti input transaksi, pembukaan rekening, analisa kredit, pengetikan PK dilakukan secara otomatis. Sedangkan bagian bisnis mendapat kemudahan berkomunikasi dan menjangkau nasabah baru menggunakan TI seperti Digital Marketing, Marketing via medsos, serta websites BPR. Selain itu diperlukan tindakan antisipasi terhadap perubahan eksternal yang sangat memberikan dampak kepada perekonomian Indonesia bahkan dunia adalah setelah adanya pandemic virus corona, serta adanya produk TI seperti Financial Technology (FINTECH) dan Layanan Keuangan Tanpa Kantor (LAKUPANDAI).

TATA KELOLA

Tidak ada perangkapan jabatan yang menimbulkan konflik kepentingan. Struktur Organisasi telah terpenuhi. Bagian analis kredit melakukan survei, analisa, verifikasi dan penilaian agunan kredit. Bagian Teknologi Informasi tidak merangkap pekerjaan pembukuan, SKAI/PEAI sepenuhnya melakukan fungsi sesuai POJK 4/2015 dan SEOJK No.7/2016 tentang SPFAIB.

Implementasi Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (T.A.R.I.F) pada intern bank dan kepada nasabah (pihak external) akan selalu dievaluasi untuk dilakukan perbaikan.

MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Kredit

1. Perolehan calon debitur dipastikan dari sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Verifikasi data baik on site dan off site serta Analisa Kredit sebagai pembuktian kebenaran data yang diberikan calon debitur.
3. Komite Kredit, memutuskan kredit melalui rapat komite kredit dan dilakukan dengan menerapkan prinsip T.A.R.I.F
4. Administrasi Kredit mengelola pengikatan kredit dan re-verifikasi debitur dengan tetap memperhatikan perlindungan konsumen.
5. Pemantauan ketepatan dan kesesuaian penggunaan kredit serta monitoring kondisi usaha/ keuangan dan agunan debitur.
6. Penanganan NPL dengan metode yang tepat, bertanggungjawab dan sesuai dengan undang undang yang berlaku.

B. Risiko Operasional

1. Setiap pekerjaan diukur dengan KPI dan pemberian pelayanan berdasarkan SLA.
2. Pengelolaan SDM fokus di kompetensi, pengawasan perilaku (anti fraud dan whistle blowing) dan pemberian remunerasi yang tepat .
3. Teknologi Informasi yang dinamis mengikuti perkembangan, aman dan rutin dalam melakukan pencadangan data.
4. Antisipasi dan mitigasi terhadap risiko faktor external seperti huru hara, kebakaran, pemulihan bencana dan pandemi.

C. Risiko Kepatuhan

1. Kelengkapan SOP setiap unit kerja dan Job Desc setiap karyawan.
2. Sosialisasi kepada karyawan terkait mengenai SOP dan Job Desc nya.
3. Implementasi SOP dan Job Desc oleh setiap karyawan.
4. Evaluasi oleh PE Kepatuhan dan setiap kepala unit kerja untuk memastikan tidak ada kendala implementasi SOP dan Job Desc.

D. Risiko Likuiditas

1. Monitoring harian atas besarnya penarikan dana dan setoran dana yang dilakukan oleh nasabah.
2. Menempatkan kelebihan dana yang ada ke dalam instrumen keuangan yang likuid.
3. Melaksanakan fungsi ALCO (Asset &Liability Committee) untuk mengatur tingkat bunga dalam usahanya.
4. Meningkatkan sumber dana jangka panjang.

Peningkatan komposisi Tabungan terhadap Total Dana Pihak III sebesar 15% dengan modifikasi produk tabungan dan pemasaran oleh seluruh karyawan BPR dengan edukasi dan literasi keuangan serta dukungan Teknologi Informasi yang memadai. Serta pemberian nilai tambah (non bunga) pada produk Dana Pihak III bagi nasabah yang loyal.

STRATEGI PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN JENIS USAHA

Segmen yang dituju adalah Usaha Mikro Kecil (UMK) yang berlokasi di sekitar kantor BPR. Strategi untuk merealisasikan rencana penyaluran kredit berdasarkan jenis usaha yaitu :

1. Pengenalan produk kepada target pasar. Melakukan promosi tentang BPR dan produk-produknya.
 2. Pendekatan sosial kepada target pasar. Berupa Corporate Social Responsibility atau Program Kemitraan Bina Lingkungan.
- E. Secara umum masalah strategis bank saat ini adalah penurunan Rasio NPL. Penanganan NPL dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan melakukan diagnosa penyebab terjadinya tunggakan dan NPL yang kemudian Hasil diagnose dirumuskan ke dalam matrik dengan 4 kuadran yang memetakan kondisi debitur dan tindakan yang harus dilakukan. Berikut adalah kondisi debitur dan tindakan di setiap Kuadran, dengan asumsi sumbu vertikal adalah Kapasitas dan sumbu horisontal adalah Karakter debitur.

KUADRAN I

Kondisi : Kapasitas dan Karakter debitur baik

Tindakan : Pembinaan dan komunikasi yang baik untuk membayar sebelum jatuh tempo angsuran.

KUADRAN II

Kondisi : Kapasitas kurang baik namun Karakter debitur baik.

Tindakan : Penyelamatan dengan Restrukturisasi, Reconditioning dan Rescheduling.

KUADRAN III

Kondisi : Kapasitas baik namun Karakter debitur kurang baik.

Tindakan : Eksekusi jaminan atau gugatan hukum atas jaminan yang masih dikuasai debitur.

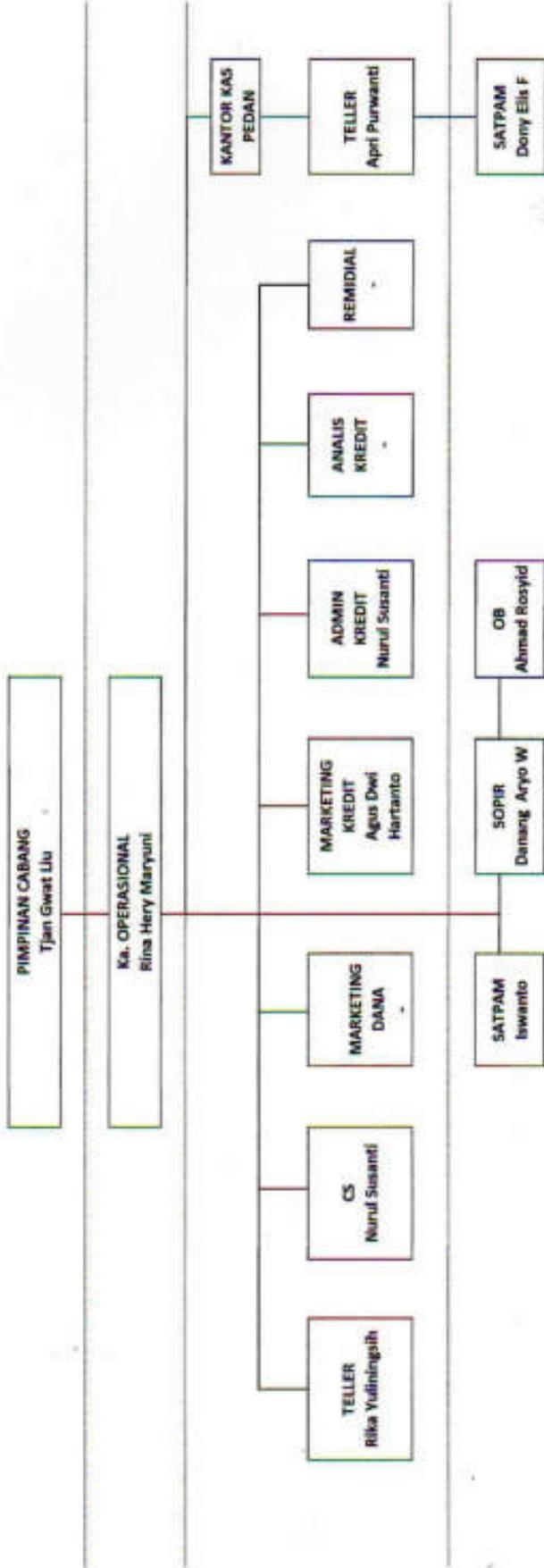
KUADRAN IV

Kondisi : Kapasitas dan Karakter debitur kurang baik, bahkan keberadaannya tidak diketahui.

Tindakan : Hapus buku dan/ atau hapus tagih.

Bank berkomitmen untuk selalu patuh dan mengikuti semua ketentuan yang diterbitkan oleh Lembaga yang berkompeten di bidang perbankan baik itu Lembaga pemerintah atau Lembaga non pemerintah yang mendapatkan kewenangan dari pemerintah.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA
CABANG KLATEN

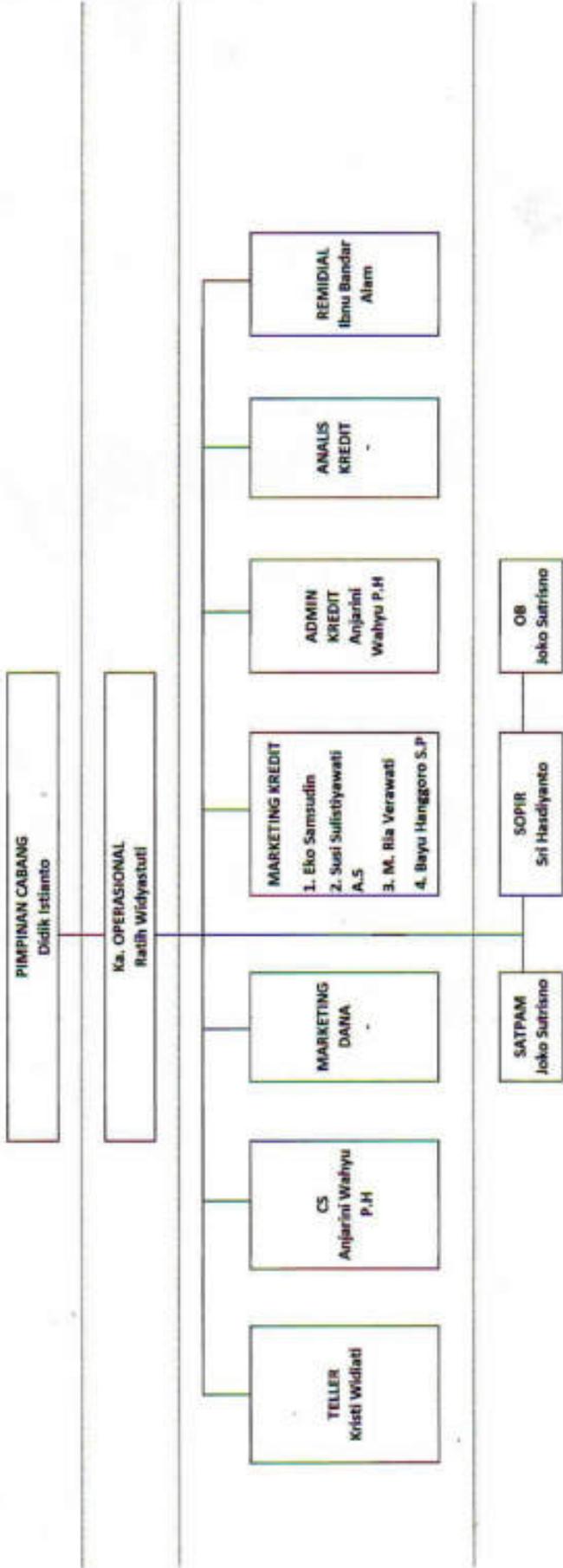


Misgelang, 30 Januari 2024
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA


WAWAN JOKO PRASJO, SE
DIREKTUR UTAMA



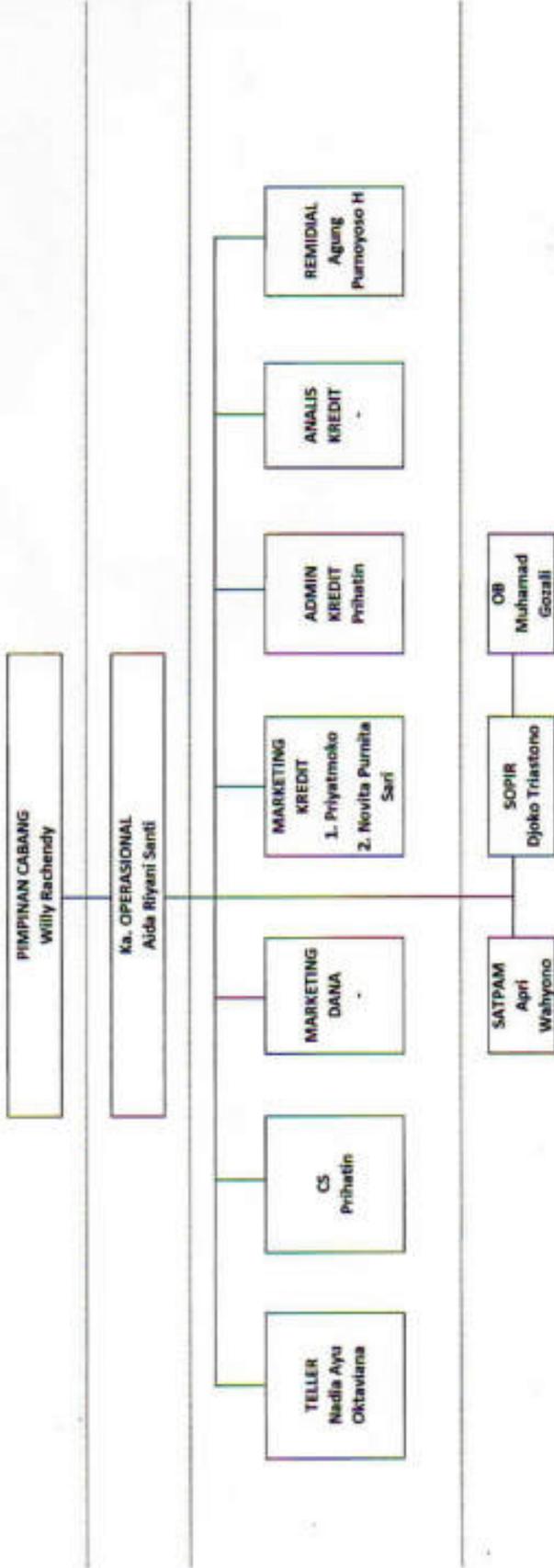
STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA
CABANG SRIAGEN



Magelang, 30 Januari 2024
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA



STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA
CABANG BOYOLALI

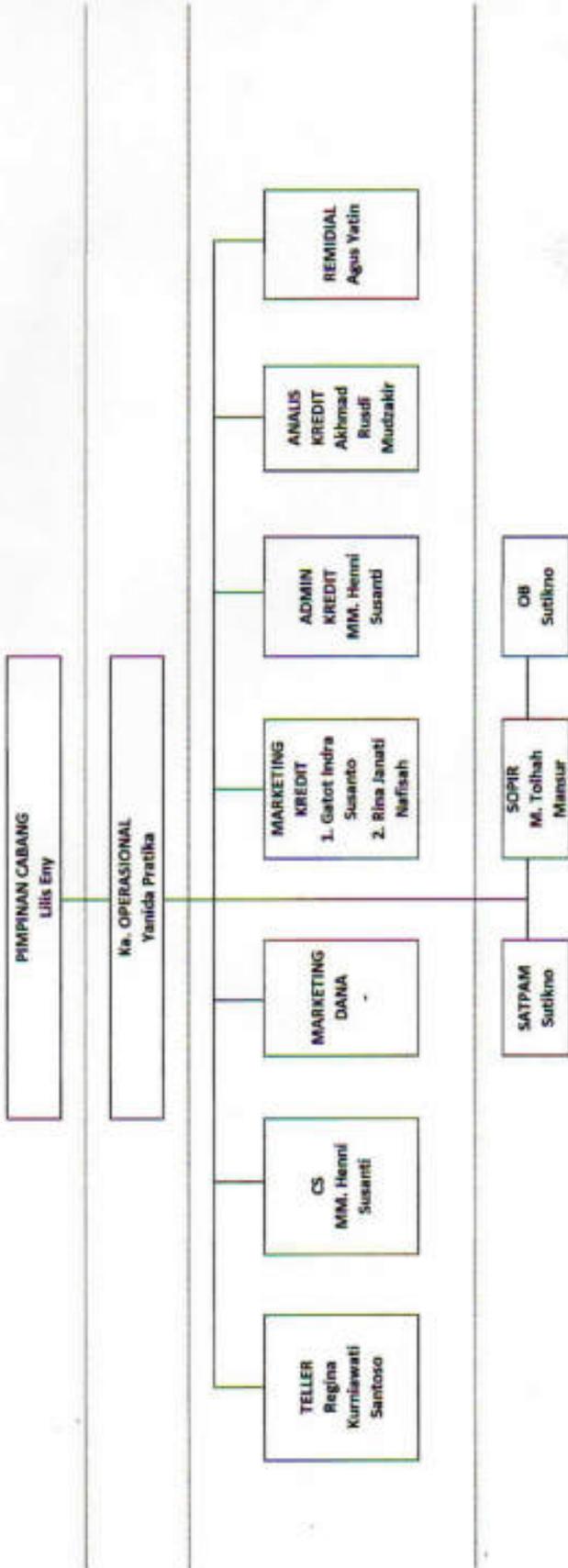


Magelang, 30 Januari 2024
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA



WARHAN JOYO PRASOJO, SE
DIREKTUR UTAMA
DOK. DARTAMAWATI II
DIREKTUR

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA
CABANG MAGELANG



Magelang, 30 Januari 2024
PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Tangan Mas	Tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu oleh penabung
01	01	Tabungan Artha Mulia	Tabungan berhadiah yang diundi setiap 4 bulan sekali
01	01	Tabungan Fitri	Tabungan untuk menyambut bulan idul fitri dengan jangka waktu 10-12 bulan yang dimulai 1 bulan setelah hari raya idul fitri.
01	01	Tabungan Payroll	Tabungan yang berasal dari gaji karyawan di perusahaan lain yang telah bekerja sama dengan BPR
01	01	Deposito Berjangka	Produk simpanan berupa deposito dengan jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan, 3 bulan 6 bulan dan 1 tahun
02	01	Kredit Umum Bulanan	Kredit dengan angsuran pokok dan bunga setiap bulan dengan jangka waktu maksimal 3 tahun
02	01	Kredit Rekening Koran	Kredit dengan angsuran bunga setiap bulan dengan jangka waktu maksimal 1 tahun
02	01	Kredit Kepemilikan Rumah	Kredit dengan tujuan untuk membeli rumah
02	01	Kredit AKUR	Kredit dengan angsuran pokok dan bunga setiap bulan dengan jangka waktu maksimal 5 tahun

Perusahaan bergerak dibidang perbankan, dimana produk jasa perbankan PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana

Teknologi Informasi

(Form A0503)

- Informasi mengenai teknologi informasi, antara lain sistem operasional, system keamanan, dan/atau penyedia jasa teknologi informasi

Pengembangan TI bersifat adaptif terhadap ketentuan/ peraturan yang ada salah satunya dengan meminta kepada vendor untuk menyiapkan aplikasi CKPN dan penerapan SAK EP yang akan diberlakukan mulai tahun 2025. Tidak ada pengembangan TI yang bersifat mendasar.

Vendor TI : PT USSI Pinbuk Prima Software
Nama system perbankan : IBS 07

Perkembangan dan Target Pasar
(sheet A0504)

- Informasi perkembangan dan target pasar BPR

ASSET - ANTAR BANK AKTIVA : Rencana 63,68%. Realisasi 89,25%.
ASSET - KREDIT YANG DIBERIKAN : Rencana Rp.62.750.398.797,- Realisasi Rp.67.646.202.244,- Pencapaian 107,80%.
TOTAL ASSET (NETT) : Rencana Rp.101.143.569.054,-. Realisasi Rp.84.566.881.632,-. Pencapaian 83,61%.
LIABILITAS - DANA PIHAK III Rencana Rp.86.252.734.634,-. Realisasi Rp.75.796.235.258,- Pencapaian 87,88%.
LIABILITAS - PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN Rencana Rp.1,-. Realisasi Rp.1,-. Pencapaian 100%.
PENDAPATAN - BUNGA ANTAR BANK AKTIVA Rencana Rp.1.044.522.229,-. Realisasi Rp.1.136.176.812,-. Pencapaian 108,77%.
PENDAPATAN - BUNGA KREDIT YANG DIBERIKAN Rencana Rp.9.861.284.364,-. Realisasi Rp.4.928.893.893,-. Pencapaian 49,98%.
BEBAN - BUNGA DANA PIHAK III Rencana Rp.5.207.297.355,-. Realisasi Rp.5.081.013.078,- Pencapaian 97,57%.
BEBAN - BUNGA PINJAMAN DITERIMA BANK LAIN Rencana Rp.45.889.148,-. Realisasi Rp.35.760.183,-. Pencapaian 77,93%.
BEBAN - TENAGA KERJA Rencana Rp.4.482.128.315,-. Realisasi Rp.3.658.493.841,-. Pencapaian 81,62%.
BEBAN - PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN Rencana Rp.76.305.000,-. Realisasi Rp.122.994.500,-. Pencapaian 161,19%.
BEBAN - BARANG DAN JASA Rencana Rp.636.492.370,-. Realisasi Rp.618.276.008,-. Pencapaian 97,14%
RASIO – CAR Rencana 32,72%. Realisasi 16,44%.
RASIO – NPL Rencana 18,90%. Realisasi 36,71%.
RASIO – ROA Rencana 0,21%. Realisasi -4,46%.
RASIO – BOPO Rencana 98,96%. Realisasi 152,64%.
RASIO – CASH Rencana 25,93%. Realisasi 12,48%.
RASIO - Loan to Deposit Rencana 63,68%. Realisasi 89,25%.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai															
Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap					Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC				
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2				S1	D3	SLTA	Lainnya	EDC Milik Sendiri

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM		Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai													
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap											
			No.	Tanggal		Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya									
	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR																		

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Perseetujuan
---	---------------------	----------------------	----------------------



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Bank BCA	Pinjaman linkege	pinjaman dengan jangka waktu 12 bulan	24-04-2024

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2 Pembangunan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Phak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Sosialisasi	03-01-2024	02	01	5	Webinar Sosialisasi Ketentuan BPR/S oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	05-01-2024	02	01	4	Webinar Sosialisasi ISO Bersama Perbarindo
Kegiatan Sosialisasi	11-01-2024	02	01	3	Webinar Sosialisasi CKPN, Gugatan Sederhana Dan Perlindungan Konsumen oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Teknis	16-01-2024	02	01	2	Persiapan Implementasi SAK EP oleh Tim Perbarindo Soloraya
Kegiatan Pelatihan Teknis	23-01-2024	02	01	2	Persiapan Implementasi CKPN oleh Vendor USSI
Kegiatan Pelatihan Softskill	25-01-2024	02	02	3	Pelatihan SAK EP dan CKPN oleh Lucas Muliawan
Kegiatan Pelatihan Softskill	20-02-2024	02	01	1	Pelatihan APU PPT
Kegiatan Pelatihan Teknis	20-02-2024	02	01	4	Pelatihan Draff Juknis Untuk PKS dan IKD Disdukcapil
Kegiatan Pelatihan Softskill	21-02-2024	02	01	2	Pelatihan Anti Fraud Di BPR/S oleh LPS
Kegiatan Pelatihan Teknis	19-04-2024	02	03	1	Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assessment) & Implementasi APU PPT P3SPM pada BPR/S oleh Lucas Muliawan
Kegiatan Pelatihan Softskill	23-04-2024	02	01	5	SPK dan Legalitas oleh Lucas Muliawan
Kegiatan Pelatihan Softskill	24-05-2024	02	03	2	Keberlanjutan Fungsi PE BPR/S oleh Yonathan Prakosa
Kegiatan Pelatihan Softskill	28-05-2024	02	03	1	Edukasi Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan secara Otomatis Bagi LJK OLEH Dirjen Pajak Jawa Tengah
Kegiatan Sosialisasi	31-05-2024	02	01	4	Sosialisasi Penjujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK pada Server Baru oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Teknis	04-06-2024	02	03	2	Digitalisasi BPR dan Pelatihan Mikrotik oleh Perbarindo dan Telkom
Kegiatan Sosialisasi	07-06-2024	02	01	4	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi IBS APU PPT dan IRA oleh Vendor USSI
Kegiatan Pelatihan Softskill	07-06-2024	02	01	2	Forum Penguatan Fungsi GRC oleh OJK

Form A.05.07.2 Pembangunan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Pelatihan Teknis	10-06-2024	02	01	4	Bimbingan Teknis Terkait Jaminan Fiducia oleh Kemenkumham
Kegiatan Sosialisasi	11-06-2024	02	01	4	Sosialisasi Ketentuan BPR/S oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	13-06-2024	02	01	4	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/S oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Softskill	24-06-2024	02	03	1	Manajemen Risiko, Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assessment (RCSA) oleh Perbarindo
Kegiatan Pelatihan Softskill	25-06-2024	02	01	3	Edukasi Sistem Pembayaran dan Pengenalan Uang Rupiah oleh Bank Indonesia
Kegiatan Sosialisasi	25-06-2024	02	02	2	Sosialisasi Pencapaian Kinerja oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	02-07-2024	02	01	4	Sosialisasi Sprint model Penilaian Kemampuan dan Kepatutan BPR/S oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	09-07-2024	02	01	6	Sosialisasi Sertifikat Elektronik oleh BPN Solo
Kegiatan Pelatihan Teknis	11-07-2024	02	01	5	Workshop SAK EP oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Softskill	24-07-2024	02	03	1	Pelatihan Audit Internal oleh Perbarindo
Kegiatan Pelatihan Softskill	30-07-2024	02	03	1	Pelatihan Pajak Mitigasi Risiko Perpajakan dalam Menghadapi SP2DK dan Pemeriksaan Pajak oleh Muih Nurkholis
Kegiatan Pelatihan Softskill	22-08-2024	02	01	1	Pelatihan Service Enchantment oleh Perbarindo, Perbamida dan Asbisindo
Kegiatan Sosialisasi	25-09-2024	02	01	2	Sosialisasi Dampak Perubahan Ketentuan Terhadap Laporan Bulanan BPR oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	26-09-2024	02	02	3	Sosialisasi Program Premi Penjamin LPS oleh LPS
Kegiatan Pelatihan Teknis	26-09-2024	02	03	2	Pelatihan Having Growth Mindset For Impact oleh Perbarindo, Asbisindo, Perbamida dan Bank Mandiri
Kegiatan Sosialisasi	08-10-2024	02	01	2	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi dari Perbarindo
Kegiatan Pelatihan Teknis	09-10-2024	02	03	1	Manajemen Risiko, Penggunaan Alat Kerja Risk Control Self Assessment (RCSA) oleh Perbarindo
Kegiatan Pelatihan Teknis	14-10-2024	02	02	2	Sharing Session Digitalisasi BPR oleh USSI

Form A.05.07.2 Pembangunan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Pelatihan Teknis	15-10-2024	02	02	1	Seminar Prospek Perbankan Tahun 2025 oleh Perbarindo
Kegiatan Pelatihan Teknis	16-10-2024	02	03	1	Pelatihan Strategi Perbankan Dalam Penerapan APU PPT dan PPPSPM serta Identifikasi TKM di era Digital oleh Asbisindo dan BCA
Kegiatan Sosialisasi	18-10-2024	02	01	4	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP/KAP oleh Perbarindo
Kegiatan Pelatihan Teknis	22-10-2024	02	01	2	Pelatihan Aplikasi CKPN oleh USSI
Kegiatan Pelatihan Teknis	28-10-2024	02	01	4	Pelatihan Cashflow dan Analisa Laporan Keuangan oleh Perbarindo, Perbamida, Asbisindo dan Bank Mandiri
Kegiatan Sosialisasi	28-10-2024	02	01	5	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Strategi Anti Fraud oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Teknis	12-11-2024	02	01	8	Pelatihan Pelindungan Konsumen oleh Perbarindo
Kegiatan Sosialisasi	13-11-2024	02	01	4	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Insidentil BPR oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	14-11-2024	02	01	4	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Bulanan BPR oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Teknis	15-11-2024	02	02	3	Pelatihan RBB oleh Lucas Muliawan
Kegiatan Sosialisasi	28-11-2024	02	01	5	Sosialisasi RSEOJK PA BPR, Penerapan Tata Kelola BPR, Pelaporan Melalui APOLO dan RPOJK Sistem Pelaporan dan Transparansi Kondisi Keuangan BPR oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	02-12-2024	02	01	5	Sosialisasi RPOJK Konglomerasi Keuangan, Perintah Tertulis dan Rahasia Bank oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	04-12-2024	02	01	1	Sosialisasi SIGAP oleh OJK
Kegiatan Pelatihan Teknis	06-12-2024	01	01	61	Pelatihan APU PPT dan PPSPM, Manajemen Risiko, Pelindungan Konsumen dan Anti Fraud
Kegiatan Pelatihan Teknis	12-12-2024	02	01	3	Pelatihan Aspek Hukum Perkreditan Segmentasi UKM oleh Perbarindo
Kegiatan Sosialisasi	17-12-2024	02	01	5	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR oleh OJK
Kegiatan Sosialisasi	17-12-2024	02	01	3	Sosialisasi SIPEDULLI oleh OJK

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Labai/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	------------------------------------

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT : Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 655899 - 656763
KANTOR CABANG : Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 - 323203
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 - 894773
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747
KANTOR KAS : Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT -14 Telp.(0272) 898199

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wawan Joko Prasajo, S.E.
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA
2. Laporan keuangan PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 23 April 2025

PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA
Direktur Utama



Wawan Joko Prasajo, S.E.



Nomor : 00012/3.0464/AU.2/07/1419-1/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR Sabar Artha Prima

Jalan Slamet Riyadi, 38, RT 005/RW 003, Keprabon, Banjarsari, Kota Surakarta

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sabar Artha Prima, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami menarik perhatian pada catatan no. 8 atas laporan keuangan terlampir dimana PT BPR Sabar Artha Prima menyajikan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp67.646.202.244 (enam puluh tujuh miliar enam ratus empat puluh enam juta dua ratus dua ribu dua ratus empat puluh empat rupiah) dengan *Non Performing Loan* (NPL) yaitu sebesar 36,71% lebih besar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Disamping itu, kami membawa perhatian, saldo laba (rugi) tahun berjalan PT Sabar Artha Prima tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan terlampir adalah sebesar Rp (4.202.785.186) (empat milyar dua ratus dua juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu seratus delapan puluh enam rupiah). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT BPR Sabar Artha Prima tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain Nomor : 00066/2.1125/AU.02/07/1370-4/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar dengan pengecualian.

Office :

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakannya bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan-lanjutan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan



Sudarmana, SE., MH., Ak., CA., CPA., CACP., CFI.
Nomor Izin Akuntan Publik AP.1419

Karanganyar, 23 April 2025



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT
KANTOR CABANG

Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 665899 - 656763 Fax. (0271) 656808
Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 Fax.(0272) 324242
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 Fax.(0271) 894776
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084 Fax.(0276) 331074
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747 Fax.(0293) 366813
KANTOR KAS
Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT-14 Telp. dan Fax.(0272) 898199

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Kas	5	254.380.300	267.307.800
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4g, 6	482.514.186	1.493.654.413
Penempatan pada Bank Lain	4b, 3d, 7	11.501.826.210	30.174.047.819
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain -/-		-	(33.476.616)
Kredit yang Diberikan	4c, 4d, 4e, 4k, 8	66.954.629.930	57.782.567.494
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan -/-		(1.805.950.386)	(1.773.544.050)
Agunan Yang Diambil Alih	4f, 9	1.849.648.500	1.849.648.500
Aset Tetap dan Inventaris	4g, 10	2.605.304.850	2.604.079.850
Akumulasi Penyusutan -/-		(777.997.250)	(673.497.379)
Aset Tidak Berwujud	4h, 11	1	1
Aset Lain-lain	4i, 12	3.732.525.291	3.939.493.781
JUMLAH ASET		84.566.881.632	95.410.281.713
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	13	353.203.233	233.711.720
Utang Bunga	14	212.563.871	253.182.858
Simpanan	4k, 4l, 15		
- Tabungan		5.765.462.075	5.794.532.242
- Deposito		70.030.773.183	76.592.300.785
Pinjaman diterima	16		66.502.556
Kewajiban Imbalan Kerja	4o, 17	190.629.573	180.736.173
Kewajiban Lain-lain	18	249.192	79.529.688
Jumlah Kewajiban		76.558.881.127	83.199.496.022
EKUITAS			
Modal Disetor	19	9.100.000.000	9.100.000.000
Saldo Laba	20		
- Cadangan Umum		318.000.000	318.000.000
- Cadangan Tujuan		2.792.785.891	5.535.427.733
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(4.202.785.186)	(2.742.642.042)
Jumlah Ekuitas		8.008.000.505	12.210.785.691
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		84.566.881.632	95.410.281.713

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan





PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT
KANTOR CABANG

Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 655899 - 656783 Fax. (0271) 656808
Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 Fax.(0272) 324242
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 Fax.(0271) 894776
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0278) 331084 Fax.(0278) 331074
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747 Fax.(0293) 368813
KANTOR KAS
Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT - 14 Telp. dan Fax.(0272) 898199

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2024	Tahun 2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	4j, 21	6.831.316.225	9.420.451.889
Beban Bunga	4j, 22	(5.282.356.894)	(5.263.421.731)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		1.348.959.531	4.157.030.138
Pendapatan Operasional Lainnya	23	1.312.037.101	1.370.854.583
Jumlah Pendapatan Operasional		2.660.996.633	5.527.884.721
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan PPAP dan Penyusutan	4c, 4d, 4g, 4h, 24	1.033.554.974	1.977.256.935
Beban Umum dan Administrasi	4j, 25	5.289.441.904	6.012.055.945
Beban Operasional Lainnya	4j, 26	519.284.891	262.594.413
Jumlah Beban Operasional		6.842.281.769	8.251.907.293
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(4.181.285.136)	(2.724.022.572)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4j, 27	720.000	-
Beban Non Operasional	4j, 28	(22.220.050)	(18.619.470)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(21.500.050)	(18.619.470)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(4.202.785.186)	(2.742.642.042)
Beban Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		(4.202.785.186)	(2.742.642.042)

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Surakarta, 23 April 2025



Wawan Joko Prasolo, SE
Direktur Utama



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT
KANTOR CABANG

Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 665899 - 656763 Fax. (0271) 656808
Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 Fax.(0272) 324242
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 Fax.(0271) 894776
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084 Fax.(0276) 331074
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747 Fax.(0293) 366813
KANTOR KAS Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT -14 Telp. dan Fax.(0272) 898199

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
Saldo 31 Desember 2022	9.100.000.000	318.000.000	5.535.427.733	14.953.427.733
Penambahan Cadangan	-	-	-	-
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2022	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(2.742.642.042)	(2.742.642.042)
Saldo 31 Desember 2023	9.100.000.000	318.000.000	2.792.785.691	12.210.785.691
Penambahan Cadangan	-	-	-	-
Penyesuaian Laba (Rugi) tahun 2023	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(4.202.785.186)	(4.202.785.186)
Saldo 31 Desember 2024	9.100.000.000	318.000.000	(1.409.999.496)	8.008.000.504

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Surakarta, 23 April 2025



Wawan Joko Prasolo, SE
Direktur Utama



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT
KANTOR CABANG

Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 665899 - 656763 Fax. (0271) 656808
Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 Fax.(0272) 324242
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 Fax.(0271) 894776
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084 Fax.(0276) 331074
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747 Fax.(0293) 368813
KANTOR KAS
Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT-14 Telp. dan Fax.(0272) 898199

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	(4.202.785.186)	(2.742.642.042)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		--
Penyusutan Aset Tetap	104.499.871	127.037.200
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
- Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(33.476.616)	9.344.539
- Kredit Yang Diberikan	32.406.336	772.365.087
Amortisasi :		
- Provisi dan Administrasi Kredit	207.263.403	(65.772.137)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.041.140.227	(474.199.528)
- Penempatan pada Bank Lain	18.672.221.709	(1.178.102.785)
- Kredit yang Diberikan	(9.399.325.839)	7.864.897.821
- Agunan yang Diambil Alih		(499.648.500)
- Aset Lain-lain	208.968.490	(273.256.880)
- Kewajiban Segera	119.491.513	151.319.139
- Utang Bunga	(40.618.987)	33.373.871
- Simpanan :		
- Tabungan	(29.070.167)	(3.188.652.194)
- Deposito	(6.561.527.602)	(686.612.451)
- Pinjaman Diterima	(65.502.556)	65.502.556
- Kewajiban Imbalan Kerja	15.893.400	(7.254.200)
- Kewajiban Lain-lain	(79.280.496)	(23.501.996)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(11.702.500)	(112.902.500)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Aset Tetap	(1.225.000)	(5.135.000)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.225.000)	(5.135.000)

Berlanjut



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT
KANTOR CABANG

Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 655899 - 656763 Fax. (0271) 656808
Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 Fax.(0272) 324242
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 Fax.(0271) 894776
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084 Fax.(0276) 331074
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747 Fax.(0293) 368813
KANTOR KAS
Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT-14 Telp. dan Fax.(0272) 898199

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
.... Lanjutan		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Perubahan Dana Setoran Modal	-	-
Perubahan Cadangan Tujuan	-	-
Perubahan Cadangan Umum	-	-
Perubahan Laba Ditahan	-	-
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(12.927.500)	(118.037.500)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	267.307.800	385.345.300
SALDO KAS SETARA KAS AKHIR PERIODE	254.380.300	267.307.800
Kas dan Setara Kas Terdiri dari :		
- Kas	254.380.300	267.307.800
Jumlah Kas dan Setara Kas	254.380.300	267.307.800

*) Diaudit oleh Auditor Independen Lain

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT BPR Sabar Artha Prima dahulunya bernama PT BPR Sabar Artha Palur, berdiri pada tahun 1991 dan lokasi awal berada di Jalan Raya Palur Ngringo Jaten Karanganyar. Pada tahun 2003 lokasi kantor berpindah ke Jalan Slamet Riyadi No.38 Solo sampai dengan sekarang. Setelah beberapa waktu, manajemen perusahaan memutuskan merubah nama menjadi dari PT BPR Sabar Artha Palur menjadi PT BPR Sabar Artha Prima pada tahun 2015.

Maksud dan tujuan PT BPR Sabar Artha Prima adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
2. Memberikan kredit bagi pedagang, pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024 PT BPR Sabar Artha Prima telah mempunyai 1 Kantor Pusat, 4 Kantor Cabang, dan 1 Kantor Kas adalah sebagai berikut :

No	Keterangan	Alamat
1	Kantor Pusat	Jalan Slamet Riyadi No.38 Solo
2	Kantor Cabang Klaten	Jalan Pemuda Utara No.44 Klaten
3	Kantor Cabang Sragen	Jl Raya Sukowati No.156 Sragen
4	Kantor Cabang Boyolali	Jl Pandanaran No.186 Boyolali
5	Kantor Cabang Magelang	Jl Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan Magelang
6	Kantor Kas	Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT – 14

Jumlah karyawan di PT BPR Sabar Artha Prima periode 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Karyawan Tetap	34 Orang	29 Orang
Karyawan Kontrak	27 Orang	41 Orang
Jumlah Karyawan	61 Orang	70 Orang

Perijinan yang dimiliki PT BPR Sabar Artha Prima adalah sebagai berikut :

1. Izin prinsip dari Menteri Keuangan Nomor : S-1049/MK.13/1991 tanggal 17 Juni 1991
2. Akta Notaris Pendirian PT, Nomor : 19 tanggal 9 Juli 1991 yang dibuat oleh Notaris Hendrik Lambertus Hans Verhoeven, SH yang berkedudukan di Magelang
3. Pengesahan dari Departemen Kehakiman Nomor : 02.5057/HT.01.01-Th 1991
4. Izin usaha dari Menteri Keuangan Nomor KEP. 118/KM.13/1992 tanggal 27 April 1992
5. Tambahan Berita Negara RI No. 52 tanggal 30 Juni 1992
6. Akta Notaris Perubahan Pengurus Nomor : 35 tanggal 21 April 1994 dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH, yang berkedudukan di Karanganyar
7. Akta Notaris Perubahan Pengurus Nomor : 30 tanggal 18 September 1997 yang dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH, yang berkedudukan di Karanganyar
8. Akta Notaris Perubahan Pengurus Nomor : 36 tanggal 10 Agustus 2000 yang dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH, yang berkedudukan di Karanganyar.
9. Akta Notaris Perubahan Anggaran Dasar dan lokasi Nomor : 28 tanggal 16 Juni 2003 yang dibuat oleh Notaris Ninoek Poernomo SH, yang berkedudukan di Surakarta
10. Akta Notaris Perubahan Pengurus Nomor 5 tanggal 1 Juni 2006 yang dibuat oleh Notaris Ninoek Poernomo SH yang berkedudukan di Surakarta
11. Akta Notaris Perubahan Pengurus Nomor : 104 tanggal 28 Februari 2014 yang dibuat oleh Notaris Yuliaty Dwi Nastiti, SH, MH, M.Kn yang berkedudukan di Surakarta
12. Akta Perubahan Modal dan Nama PT, Nomor : 28 tanggal 16 Januari 2015 yang dibuat oleh Notaris Ninoek Poernomo SH, yang berkedudukan di Surakarta
13. Akta Notaris Perubahan jabatan Nomor : 21 tanggal 31 Oktober 2017 Notaris Asih Sari Dewanti, SH
14. Akta Notaris Perubahan jabatan Nomor : 21 tanggal 09 Juli 2019 Notaris Asih Sari Dewanti, SH
14. Akta Notaris Perubahan jabatan Nomor : 21 tanggal 30 Januari 2024 Notaris Asih Sari Dewanti, SH

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEPENGURUSAN

Susunan Pengurus PT BPR Sabar Artha Prima adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
o Direksi :		
- Direktur Utama YMFK :	- Wawan Joko Prasajo	-
- Direktur :	- Didik Darmawan	- Didik Darmawan
- Direktur YMFK :	-	- Wawan Joko P
o Dewan Komisaris :		
- Komisaris Utama :	- Han Purnomo	- Han Purnomo
- Komisaris :	- Herry Santoso	- Herry Santoso

3. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Sabar Artha Prima menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan telah memenuhi semua pemyaratannya.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan pengungkapan yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan keuangan BPR disusun menurut standar auditing Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas merupakan saldo dalam kas, sedangkan setara kas merupakan Giro pada Bank lain.

b. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank lain merupakan Giro pada Bank lain, yaitu saldo rekening giro Bank, baik dalam Rupiah maupun dalam valuta asing di Bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro pada tanggal neraca serta penempatan pada Bank lain (tabungan dan deposito berjangka) yang dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas dari penempatan dana pada Bank lain.

c. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dalam neraca disajikan sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi oleh pendapatan provisi dan pendapatan administrasi atas kredit yang diberikan.

Penyisihan penghapusan atas kredit yang diberikan merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan dan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Kebijakan perusahaan membentuk Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Perhitungan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) adalah sebagai berikut :

Kualitas	Tarif PPKA
- Lancar	- 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Dalam Perhatian Khusus	- 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Kurang Lancar	- 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Diragukan	- 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- Macet	- 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 19 ayat (3) ditetapkan paling tinggi:

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

e. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Nilai Tunai Penerimaan Kas Masa Depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut:

- a. Modifikasi syarat-syarat kredit, yang antara lain berupa:
 - (1) penurunan suku bunga kredit;
 - (2) perpanjangan jangka waktu kredit;
 - (3) pengurangan tunggakan bunga kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (4) pengurangan jumlah pokok kredit baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontinjen (terdapat persyaratan tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- b. Penambahan fasilitas kredit baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit baru baik dilakukan dalam satu akad kredit maupun dengan menerbitkan akad kredit baru.

Restrukturisasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" pada Bab III Pasal 5 (1) bahwa "Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar (Kolektibilitas 1) sejak dilakukan restrukturisasi".

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 pada Pasal 10 bahwa Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

f. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.
2. Untuk melakukan pengambilalihan AYDA, BPR wajib melakukan penilaian terhadap setiap agunan
3. Penilaian terhadap setiap agunan dilakukan melalui :
 - a. Pelelangan, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan lelang;
 - b. di luar pelelangan, wajib dilakukan oleh:
 1. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); dan
 2. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

5. Penilaian kembali sebagaimana dimaksud pada ayat (4) wajib dilakukan oleh:
 - a. Penilai independen untuk agunan dengan nilai paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah);
 - b. Penilai intern untuk agunan dengan nilai kurang dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
6. Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
7. Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. Dalam melakukan pengambilalihan AYDA untuk penyelesaian Kredit, BPR menerapkan:
 - a. Prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko; dan
 - b. Prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
- Gedung	5%	20 Tahun
- Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun
- Inventaris	12,5% - 25%	4 - 8 Tahun

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan, sebagai berikut :

- i. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.
- ii. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar:
 - a. Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial.
 - b. Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan).
 - c. Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/ diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat untuk masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

j. Utang Bunga

Utang bunga merupakan kewajiban Bank yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi Bank, termasuk didalamnya adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

k. Tabungan

PT Sabar Artha Prima memberikan bunga atas tabungan masyarakat sebesar 0% - 3% per tahun dan dapat berubah disesuaikan dengan pangsa pasar.

l. Deposito Berjangka

PT Sabar Artha Prima memberikan bunga atas simpanan deposito berjangka dan disesuaikan dengan Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

m. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima adalah fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank atau pihak lain termasuk Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, dan harus dibayar bila telah jatuh tempo.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam neraca sebesar jumlah bersih (*netto*) setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dibebankan.

Provisi dan biaya transaksi atas pinjaman yang diterima diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu atas pinjaman yang diterima.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif, berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada Bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dikurangi biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui. Pendapatan bunga - provisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan aset produktif yang ditanggung oleh Bank. Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit yang ditanggung Bank diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi bunga kontraktual, amortisasi provisi, administrasi dan biaya transaksi.

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing* (klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet), diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasi *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi, dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan perkreditan dan/ atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui secara *accrual basis* dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempornya, saldo pendapatan provisi dan/ atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

o. Kewajiban Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan kerja pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Ketentuan tersebut Perseroan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, akrual atas karyawan berdasarkan hasil penilaian dan perhitungan manajemen PT. BPR Sabar Artha Prima sudah melakukan penilaian dan penghitungan atas imbalan pasca kerja yang disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 13 tentang Ketenagakerjaan dan mengikutkan Karyawan pada program pensiun DPLK.

p. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Nomor 26 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (Lanjutan)

q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber data untuk melanjutkan usahanya dimasa mendatang.

Manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kemampuan usahanya. Oleh karena itu laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya diungkapkan dibawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi dimasa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat dari setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Bank akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap BPR pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.1.827.307.600,- dan Rp.1.930.582.471,-.

r. Pajak Penghasilan

Perhitungan atas pajak penghasilan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24, bahwa pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama dan dihitung berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS

Akun ini merupakan saldo kas, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Kantor Pusat	110.551.600	150.096.500
Kas Cabang Klaten	40.827.900	23.247.500
Kas Cabang Sragen	25.237.800	27.014.100
Kas Cabang Boyolali	19.261.600	13.317.600
Kas Cabang Magelang	58.501.400	53.632.100
Jumlah	254.380.300	267.307.800

6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan yang masih akan diterima, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima :		
Kredit Umum Bulanan	148.081.921	621.979.990
Kredit Rekening Koran	255.373.570	384.271.474
Kredit Kepemilikan Rumah	538.065	5.135.218
Kredit Akur	39.674.866	460.286.891
ABA	8.845.764	21.980.840
Jumlah	452.514.186	1.493.654.413

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini merupakan saldo penempatan pada Bank lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Giro :		
Bank Mandiri No Rek. 1380015347854	1.970.639.742	1.544.630.700
Bank UOB No Rek. 3183990088	97.514.065	78.910.661
Bank BCA No Rek. 3270210006	662.789.878	1
Tabungan :		
Bank Permata No Rek. 4121904247	88.191.965	38.143.489
Bank Permata No Rek. 4119181505	1.959.392.978	259.360.494
CCBI No Rek. 1012460321	1.837.253.627	9.146.755.674
Bank Jateng Syariah No Rek. 32000002	41.368.332	34.716.477
Bank Mega No Rek. 12050022818189	11.908.965	75.943.280
Bank Mega Syariah No Rek. 201059550-6	634.482.206	1.696.290
Bank Maspion No Rek. 3026335000	1.948.284.453	8.243.890.853
Deposito		
Bank Victoria	-	2.000.000.000
Bank MNC	-	2.000.000.000
BPR Klaten Sejahtera	-	500.000.000
BPR Arthasari Sentosa	-	1.000.000.000

Berlanjut ...

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

..... Lanjutan

BPR Lestari Jateng	-	2.000.000.000
BPR Pura Arthakencana	250.000.000	750.000.000
BPR Kartasura Makmur	500.000.000	500.000.000
BPR Mitra Pandanaran	500.000.000	-
BPR Lawu Artha	1.000.000.000	2.000.000.000
Sub Jumlah	11.501.826.210	30.174.047.919
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	-	(33.476.616)
Jumlah	11.501.826.210	30.140.571.303

Rincian suku bunga atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Bank	Suku Bunga (%)	Nominal
Giro			
1	Bank Mandiri No Rek. 1380015347854	0,25	1.970.839.742
2	Bank UOB No Rek. 3183990068	0,25	97.514.065
3	Bank BCA No Rek. 3270210006	0	662.789.878
Tabungan			
4	Bank Permata No Rek. 4121904247	0	88.191.965
5	Bank Permata No Rek. 4119181505	2	1.959.392.978
6	CCBI No Rek. 1012460321	4	1.837.253.627
7	Bank Jateng Syariah No Rek. 32000002	2,43	41.368.332
8	Bank Mega No Rek. 12050022618189	3,75	11.908.965
9	Bank Maspion No Rek. 3026335000	0,1	1.948.284.453
Deposito			
10	BPR Pura Arthakencana	6,75	250.000.000
11	BPR Kartasura Makmur	6,75	500.000.000
12	BPR Mitra Pandanaran	6,75	500.000.000
13	BPR Lawu Artha	6,75	1.000.000.000

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini merupakan saldo kredit yang diberikan, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kredit yang Diberikan - Penggunaan - Baki Debet :		
Kredit Umum Bulanan	19.939.024.865	15.601.217.163
Kredit Rekening Koran	39.303.549.658	34.516.829.492
Kredit Kepemilikan Rumah	553.207.064	619.336.264
Kredit Akur	7.850.420.657	7.509.493.486
Kredit yang Diberikan - Provisi	(691.572.314)	(484.308.911)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	66.954.829.930	57.762.567.494
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(1.805.950.386)	(1.773.544.050)
Jumlah	65.148.879.544	55.989.023.444

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan oleh BPR dapat diklasifikasi sebagai berikut :

a. Kolektibilitas

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Lancar	38.225.359.071	32.696.693.591
Dalam Perhatian Khusus	4.587.379.868	7.214.502.402
Kurang Lancar	788.066.931	2.459.894.729
Diragukan	1.231.926.394	5.161.774.808
Macet	22.813.469.980	10.714.010.875
Kredit yang Diberikan - Provisi	(691.572.314)	(484.308.911)
Jumlah	66.954.629.930	57.762.567.494
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(1.805.950.386)	(1.773.544.050)
Jumlah	65.148.679.544	55.989.023.444

b. Pihak Keterkaitan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Terkait	5.580.000.000	164.262.500
Pihak Tidak Terkait	62.066.202.244	58.082.613.905
Kredit yang Diberikan - Provisi	(691.572.314)	(484.308.911)
Jumlah	66.954.629.930	57.762.567.494
Dikurangi : Penyisihan Penghapusan	(1.805.950.386)	(1.773.544.050)
Jumlah	65.148.679.544	55.989.023.444

Rincian kredit yang diberikan kepada pihak terkait per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Debitur	Kolektibilitas	Jumlah	Hubungan Keterkaitan
1	Herry Santoso	L	315.000.000	Komisaris
2	PT Rajaa Tunggal	L	3.150.000.000	Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif, dan pihak nomor 1 diatas
3	PT Rajaa Tunggal	L	2.115.000.000	Perusahaan bukan bank yang dimiliki oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pejabat eksekutif, dan pihak nomor 1 diatas
	Jumlah		5.580.000.000	

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan saldo agunan yang diambil alih, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Agunan Yang Diambil Alih	1.649.648.500	1.649.648.500
Jumlah	1.649.648.500	1.649.648.500

Rincian agunan yang diambil alih per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Debitur	Jenis Agunan	Tanggal AYDA	Nilai AYDA
1	Robby Cahyadi	SHM	29/09/2017	1.150.000.000
2	Hanifah Kurniasih	SHM	18/01/2023	499.648.500
Jumlah				1.649.648.500

10. ASET TETAP

Akun ini merupakan saldo aset tetap, terdiri dari :

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Bangunan	1.028.814.850	-	-	1.028.814.850
Kendaraan	335.600.000	-	-	335.600.000
Inventaris	239.665.000	1.225.000	-	240.890.000
Jumlah Nilai Perolehan	2.604.079.850	1.225.000	-	2.605.304.850
Akumulasi Penyusutan :	(673.497.379)	(104.499.871)	-	(777.997.250)
Nilai Buku	1.930.582.471			1.827.307.600

	31 Desember 2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan :				
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Bangunan	1.028.814.850	-	-	1.028.814.850
Kendaraan	335.600.000	-	-	335.600.000
Inventaris	234.530.000	5.135.000	-	239.665.000
Jumlah Nilai Perolehan	2.598.944.850	5.135.000	-	2.604.079.850
Akumulasi Penyusutan :	(546.460.179)	(127.037.200)	-	(673.497.379)
Nilai Buku	2.052.484.671			1.930.582.471

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan saldo aset tidak berwujud, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Aset Tidak Berwujud - Software	93.000.000	93.000.000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(92.999.999)	(92.999.999)
Jumlah	1	1

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo aset lain-lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persekot Appraisal / Letang	1.000.000	1.000.000
By Sewa Gedung	617.250.000	681.083.334
By Tabungan Artha Mula	17.489.000	6.395.000
By Pengadilan Negeri	16.000.000	16.000.000
By Pemeliharaan Gedung	-	57.348.500
By Asuransi Kendaraan	10.114.859	10.190.283
Pinjaman yang diterima dari Bank lain	9.000.000	9.000.000
Biaya Dibayar dimuka	3.060.911.632	3.147.146.664
Beban Ditangguhkan Lainnya	-	10.500.000
Persediaan Meterai	760.000	830.000
Jumlah	3.732.525.291	3.939.493.781

13. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban segera, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPh Pasal 23 Bunga Tabungan	1.933.296	1.773.138
PPh Pasal 23 Bunga Deposito	65.156.136	81.257.857
PPh Pasal 21	110.250	57.000
Titipan Nasabah	286.003.551	150.623.725
Jumlah	353.203.233	233.711.720

14. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan saldo utang bunga, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang Bunga Deposito - Belum Jatuh Tempo	212.563.871	253.182.858
Jumlah	212.563.871	253.182.858

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN

Akun ini merupakan saldo simpanan, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Tabungan :		
Tabungan Tangan Mas	4.129.732.058	3.661.761.681
Tabungan Artha Mulia	1.518.000.000	2.007.750.000
Tabungan Fitri	67.137.680	63.940.982
Tabungan Payroll	50.592.337	61.079.579
Jumlah Tabungan	5.765.462.075	5.794.532.242
Deposito :		
- 1 Bulan	58.052.872.594	62.156.908.801
- 3 Bulan	8.076.198.230	12.146.141.984
- 6 Bulan	1.145.237.077	850.500.000
- 12 Bulan	2.756.465.282	1.438.750.000
Jumlah Deposito	70.030.773.183	76.592.300.785
Jumlah Simpanan	75.796.235.258	82.386.833.027

Rincian simpanan berdasarkan keterkaitan adalah sebagai berikut :

a. Tabungan

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Terkait	177.294.595	58.670.836
Pihak Tidak Terkait	5.588.167.480	5.735.861.406
Jumlah	5.765.462.075	5.794.532.242

b. Deposito

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak Terkait	8.544.521.247	117.900.000
Pihak Tidak Terkait	61.486.251.936	76.474.400.785
Jumlah	70.030.773.183	76.592.300.785

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini merupakan Pinjaman Diterima terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
BCA	-	65.502.556
Jumlah	-	65.502.556

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan kewajiban imbalan kerja, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kewajiban Imbalan Kerja	196.629.573	180.736.173
Jumlah	196.629.573	180.736.173

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan Pendidikan	249.192	6.329.996
Cadangan THR Karyawan	-	73.199.692
Jumlah	249.192	79.529.688

19. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 01 tertanggal 6 Mei 2020 yang dibuat oleh notaris Yustiningrum Wahyu Nurcahya, SH, M. Kn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia Nomor : AHU-0023219.AH.01.01.TAHUN 2020 tertanggal 8 Mei 2021, komposisi modal disetor dan ditempatkan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal	% Kepemilikan
Herry Santoso	2.275.000.000	25,00%
Dyah Manimaya Driyati	2.607.000.000	28,65%
Yuni Utaminingsih	1.609.000.000	17,68%
Melanie Ekantapadmi	1.609.000.000	17,68%
Budy Hartono	1.000.000.000	10,99%
Jumlah	9.100.000.000	100,00%

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA

Akun ini merupakan saldo laba, terdiri dari :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan Umum	318.000.000	318.000.000
Laba (Rugi) ditahan	2.792.785.691	5.535.427.733
Laba Tahun Berjalan	(4.202.785.186)	(2.742.642.042)
Jumlah	(1.091.999.495)	3.110.785.691

21. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga - Penempatan Pada Bank Lain		
Jasa Giro	28.995.714	37.553.908
Tabungan	468.138.350	432.379.510
Deposito	639.042.748	663.612.240
Pendapatan Bunga - Kredit yang Diberikan		
Kredit Umum Bulanan	1.546.960.508	2.043.934.492
Kredit Rekening Koran	2.988.967.237	4.422.091.280
Kredit Kepemilikan Rumah	70.702.847	58.893.479
Kredit Akur	322.263.303	1.076.917.124
Provisi dan Administrasi		
Provisi Kredit Umum Bulanan	171.665.521	208.623.307
Provisi Kredit Rekening Koran	170.223.434	205.106.570
Provisi Kredit Kepemilikan Rumah	461.592	461.592
Provisi Kredit Akur	53.199.812	54.148.169
Adm. Kredit Umum Bulanan	44.738.314	29.416.090
Adm. Kredit Rekening Koran	114.995.986	176.258.054
Adm. Kredit Kepemilikan Rumah	160.272	160.272
Adm. Kredit Akur	10.800.589	10.893.782
Jumlah	6.631.316.225	9.420.451.869

22. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Bunga		
Tabungan	194.568.961	175.457.421
Deposito Berjangka	4.886.444.117	4.887.095.826
Pinjaman Diterima	35.760.183	27.855.904
Lainnya (Penjaminan LPS)	165.583.433	173.212.580
Jumlah	5.282.356.694	5.263.421.731

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Operasional lainnya		
Penerimaan Kredit Hapus Buku	7.000.000	2.500.000
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	913.456.883	1.035.058.908
Administrasi Tabungan	21.070.852	20.596.974
Pinalty Deposito	1.700.000	2.000.000
Penalty Tutup Tabungan	8.895.000	8.350.000
Denda Kredit	127.266.284	90.952.512
Survey	14.350.000	9.550.541
Komisi Jasa Notaris	17.937.000	13.463.750
Administrasi Biaya Cetak	7.360.000	4.712.500
Kelebihan Kas	96.668	100.070
Pinalty Kredit	132.650.865	166.106.128
Pendapatan Operasional Lainnya	59.253.549	15.463.200
Jumlah	1.312.037.101	1.370.854.583

24. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN PENYUSUTAN

Akun ini merupakan beban penyisihan penghapusan aset produktif dan penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Penempatan Pada Bank Lain	84.821.183	34.619.604
Kredit Yang Diberikan	827.565.420	1.815.600.131
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi		
Penyusutan Inventaris	52.540.711	75.078.040
Penyusutan Gedung	51.959.160	51.959.160
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16.668.500	-
Jumlah	1.033.554.974	1.977.256.935

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Tunjangan Karyawan	2.425.136.888	2.837.324.944
Tunjangan Hari Raya	196.706.210	260.229.704
Tunjangan Uang Makan	402.075.000	422.165.000
Tunjangan Pajak PPh Pasal 21	62.497.250	136.317.950
Jamsostek	108.447.844	135.199.025
Honorarium	370.000.000	486.000.000
Pesangon Karyawan	46.000.000	37.610.300
Tunjangan BPJS	47.630.649	54.230.686

Berlanjut ...

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
..... Lanjutan		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	25.351.196	21.488.300
Beban Sewa		
Sewa Kendaraan	181.500.000	198.000.000
Sewa Bangunan	617.833.334	619.885.569
Beban Premi Asuransi	22.360.645	28.687.741
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	--	
Biaya Revarasi dan Servis	-	1.975.000
AC	2.440.000	3.000.000
Pemeliharaan Progam USSi	63.206.000	63.200.000
Pemeliharaan Gedung	57.348.500	13.125.000
Beban Barang dan Jasa		
Biaya Alat Tulis Kantor	34.368.450	31.313.000
Biaya benda Pos / Kurir	4.670.900	3.675.800
Biaya Percetakan	35.272.200	16.768.800
Biaya Alat-alat Komputer	9.125.500	11.422.500
Biaya Rumah Tangga	16.403.900	16.841.500
Biaya Telepon	159.369.947	162.285.269
Biaya Listrik	103.151.644	95.750.330
Biaya Fotocopy	5.536.600	5.616.300
Iuran Perbarindo	9.600.000	10.200.000
Biaya Air/PDAM	5.722.650	5.691.300
Biaya Oke/BBM	235.054.217	236.327.183
Beban Pajak - Pajak		
Pajak Bumi dan Bangunan	12.478.278	12.130.217
Pajak Kendaraan Bermotor	25.858.500	30.631.500
Pajak Restribusi	1.200.000	1.575.000
PPH 25	-	29.659.036
Lainnya	3.095.602	23.728.992
Jumlah	5.289.441.904	6.012.055.945

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini merupakan beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Administrasi Bank	3.497.000	4.773.847
Pungutan OJK	40.055.723	46.214.036
Penasehat Hukum	58.248.411	-
Sanksi/Denda	2.100.000	7.870.000
Biaya Audit	18.360.000	17.340.000
Biaya Undian	29.910.400	40.436.950
Lainnya	367.113.357	143.959.580
Jumlah	519.284.891	262.594.413

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 *)
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Keuntungan penjualan aset tetap	-	-
Lainnya	720.000	-
Jumlah	720.000	-

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Lainnya	22.220.050	18.619.470
Jumlah	22.220.050	18.619.470

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun ini merupakan komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024 (Dalam Ribuan)	31 Desember 2023 (Dalam Ribuan)
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	5.000.000	4.934.497
Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	4.287.652	8.437.872
Penerusan kredit (Channeling)	-	-
Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
JUMLAH TAGIHAN (KEWAJIBAN) KOMITMEN	9.287.652	13.372.369
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	4.812.999	2.930.100
Aset Produktif yang Dihapusbuku	311.985	318.985
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	1.500.000	1.500.000
Lain-lain	-	-
JUMLAH TAGIHAN KONTINJENSI	6.624.985	4.749.085

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT. BPR Sabar Artha Prima bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 April 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Sudarmana, SE; MH; Ak; CA; CPA; CACP; CFI



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT : Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 665899 - 656763
KANTOR CABANG : Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 321452 - 323203
Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 - 894773
Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084
Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang
Telp.(0293) 3217747
KANTOR KAS : Pasar Raya Pedan Blok Barat Kios BT-14 Telp.(0272) 896199

SURAT PERYATAAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wawan Joko Prasajo
Alamat : Jl. Pleret Dalam I/III RT 03 RW 11 Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta
Jabatan : Direktur Utama PT BPR Sabar Artha Prima

Nama : Didik Darmawan H
Alamat : Jl. Manduro 12 RT 01 RW 03 Kratonan, Serengan, Surakarta
Jabatan : Direktur PT BPR Sabar Artha Prima

Dalam hal ini bertindak sebagai Direksi PT BPR Sabar Artha Prima yang berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi No 38 Surakarta dengan ini menyatakan :

1. Kebenaran data dan/atau informasi Laporan Keuangan Tahunan BPR tahun 2024
2. Laporan Keuangan BPR tahun 2024 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 29 April 2025

PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA



Wawan Joko Prasajo
Direktur Utama

Didik Darmawan H
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Slamet Riyadi No. 38 Surakarta
Nomor Telepon	0271-665899
Penjelasan Umum	PT BPR Sabar Artha Prima merupakan BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah). Modal inti BPR per 31 Desember 2024 sebesar Rp.6.783.053.229,- dengan total aset sebesar Rp. 84.566.881.632,- dan jumlah Direksi sebanyak 2 orang, dimana salah satunya membawahkan fungsi kepatuhan, serta jumlah Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan penilaian pelaksanaan tata kelola pada PT BPR Sabar Artha Prima secara umum memiliki peringkat komposit 2 (Baik), meskipun pelaksanaannya belum sempurna atau optimal tetapi kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan tata kelola tidak begitu signifikan dan masih dalam batas wajar.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Keterangan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	melakukan rencana Program kerja 1 tahun kedepan	Program Kerja Komite 1	Realisasi 1	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 2	Realisasi 2	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 3	Realisasi 3	10

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Komite ABC	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	02	00	00	00	00	Ya
Komite BCA	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	01	02	00	Ya
Komite ACB	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	01	00	02	00	00	Tidak

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Form E.03.02

Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	432.000.000	2	370.000.000
Tunjangan	2	113.287.444	2	80.691.044
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		545.287.444		450.691.044
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		545.287.444		450.691.044

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,47
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,06
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,19
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,10
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,61

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
13-03-2024	2	Rencana Bisnis, Isu Strategis, Evaluasi Kebijakan Strategis, Evaluasi Realisasi RBB
05-06-2024	2	Rencana Bisnis, Isu Strategis, Evaluasi Kebijakan Strategis, Evaluasi Realisasi RBB
05-09-2024	2	Rencana Bisnis, Isu Strategis, Evaluasi Kebijakan Strategis, Evaluasi Realisasi RBB
09-12-2024	2	Rencana Bisnis, Isu Strategis, Evaluasi Kebijakan Strategis, Evaluasi Realisasi RBB

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 Dewan komisaris selalu hadir dalam setiap rapat, 3372042406750007,Han Purnomo,4,0,100.00,
3372022406820003,Herry Santoso,4,0,100.00

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan

: Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud))

Form E.09.00 Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penggambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan)

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Sabar Artha Prima

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
---------------------	---------------------------------	---------------------	---------------	-------------

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik)

